

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melewati proses panjang akhirnya karya “Pisungsong” merupakan karya sebagai pengembangan dari seni karawitan tradisi dapat terwujud sesuai dengan rencana. Pengembangan yang dilakukan meliputi berbagai elemen komposisi yang terdiri dari vokal, instrumental, dinamika, teknik permainan pola penyajian dan partitur instrumen. Untuk mengetahui pengembangan lewat elemen-elemen yang ada yaitu :

1. Karya seni “Pisungsong” dengan mengadakan pendekatan garap vokal tradisi karawitan yaitu :

- a. Garap vokal dalam bentuk gangsaan merupakan suatu pengembangan.
- b. Garap vokal bentuk *gerong* diolah menjadi empat suara seperti pembagian suara pada musik Barat yang terdiri dari suara *sopran, alto, tenor* dan *bass*.
- c. Menggabungkan beberapa bentuk lagu menjadi satu bentuk lagu. Beberapa bentuk lagu yang dimaksud terdiri dari bentuk merong ketuk 2 *kerep* digabung dengan bentuk srepeg, diberi selingan lagu instrumental bentuk lancar dengan susunan *balungan ngracik*. Bentuk merong dengan garap vokal kemanak (istilah karawitan garap *bedhayan*).
- d. Garap vokal bentuk dialog yang dilakukan oleh vokal *solis* dengan vokal koor, vokal solis dengan instrumental.
- e. Garap vokal koor dengan vokal *solis* , vokal koor sebagai latar belakang dengan vokal *solis* yang disajikan bebas berirama.
- f. Garap vokal koor sebagian sebagai latar belakang, sebagian sebagai lagu pokok, disajikan dengan iringan menggunakan selingan vokal tanpa iringan instrumen (penyajian bentuk *acapella*).

g. Garap vokal koor satu suara dengan penyajian bebas berirama, diseling bentuk *jineman* berirama, diakhiri lagu bebas berirama dengan vokal *solis*.

2. Instrumen sebagai iringan lagu “Pisungsung” diambil dari perangkat gamelan lengkap yang berbentuk *pencon* terdiri dari : bonang penembung, bonang barung, bonang penerus, ketuk, kenong, kempul, gong siyem dan besar. Dari pemilihan bentuk tersebut sehingga teknik permainan dan teknik penulisan partitur terdiri dari :

- a. Penabuh atau pemain instrumen bonang penembung, bonang barung dan bonang penerus dua penabuh yang masing-masing memainkan nada-nada deretan atas (bonang *lanang*) dan nada-nada deretan bawah (bonang *wadon*)
- b. Teknik permainan yang disajikan terdiri dari *mbalung*, *klenangan*, *ngedhong*, *nyulur kangkung*, *nggeter*, *ubit-ubitan*, *nitir* dan *nggrimi9ng*.
- c. Pembuatan notasi tidak hanya kerangka lagu saja, tetapi semua instrumen, khususnya instrumen bonang bagian atas dan bawah juga dibuat notasi karena kalimat lagunya berbeda dan mudah untuk berkoordinasi, dengan tetap mengacu pada nada-nada yang dituju.

3. Irama yang digunakan terdiri dari irama lancar (1/1), irama tanggung (1/2), dan irama *dados* (1/4), khusus dalam istilah karawitan *suwuk gropak* menggunakan irama lancar dengan *laya* tercepat.

4. Bentuk lagu yang digunakan terdiri dari : bentuk gangsaan, bentuk lancar, bentuk bubar, bentuk ketawang, bentuk ladrang, bentuk srepeg, bentuk merong ketuk 2 *kerep* dan bentuk *gilak* (istilah Bali).

Dari berbagai elemen seni suara yang digunakan terbentuklah suatu karya seni “Pisungsung”. Untuk mewujudkan dan bisa dinikmati oleh pengamat, perlu

melalui proses-proses latihan. Dalam proses latihan mengalami suatu kendala mengingat pendukung vokal berlatar belakang musik Barat, pendukung karawitan (pemain gamelan) berlatang belakang seni karawitan tradisi. Karya seni “Pisungsung” tidak menggunakan instrumen kendang sebagai pemimpin irama, sedang pemimpin irama dalam vokal dilakukan oleh *dirigen* dan instrumen dipimpin oleh bonang penembung bagian bawah (*wadon*).

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses menuju pertunjukan disusun suatu *partitur* lengkap dari semua instrumen yang digunakan, pencapaian dinamika dan pengulangan lagu diprogram sesuai dengan tujuan pencipta.



SUMBER ACUAN

A. Pustaka

Alkitab. Alkitab Indonesia, Jakarta, 1978.

Banawiratma, JB. (ed.), *Ekaristi dan Kerjasama Imam-Awam*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1985.

Bandem I Made. *Etnologi Tari Bali*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI) Yogyakarta, Yogyakarta, 2000.

Becker, Judith, *Tradisional Music in Modern Java, Gamelan In A Changing Society*, The University Press of Hawaii, 1980.

Djelantik, A.A.M. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika: Estetika Instrumental*, Jilid I, Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar, Denpasar, 1990.

_____, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999.

Echols, John M., dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1995.

Ensiklopedi Musik, Jilid 2, P.T. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1992.

Haryono. "Proses Kumulatif Kesenimanannya Ki Tjokrowasito Sebuah Biografi", Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1996.

Hastanto Sri. "Karawitan Serba-Serbi Karya Ciptaannya", *Seni : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, I/01 Mei 1991

_____, "Pengetahuan Karawitan : Situasi Problema dan Angan-Angan", *Wiled : Jurnal Kesenian*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta, 1997.

Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.

Khan, Hazrat Inayat. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*, terj. Subagijono dan Funky Kussnaendy Timur, Penerbit Pustaka Sufi, Yogyakarta, 2002.

Kussudiardja Bagong. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*, Padepokan Press, Yogyakarta, 1993.

Mack, Dieter. *Ilmu Melodi : Ditinjau dari Segi Musik Barat*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, Yogyakarta, 1996.

Madah Bakti: Doa dan Nyanyian. Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, Yogyakarta, 1993

- Maduwiyata Djoko, "Bonangan Karawitan Yogyakarta", Laporan Penelitian, Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1982/1983.
- Mardimin, Johanes (ed.), *Jangan Tangisi Tradisi : Transformasi Budaya menuju Indonesia Modern*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1994.
- Martopangrawit, R.L., "Pengetahuan Karawitan 2", Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, Surakarta, 1975.
- Murdianto, Danan D., "Belajar Gamelan = Bikin Ngantuk" ,*Warta Musik*, Media Komunikasi Dwi Bulanan, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, Yogyakarta, 2003.
- Padmosoekotjo S., *Ngengrengan Kasusastran Djawa*, Penerbit Soedjadi, Jogjakarta, 1953.
- Prier, Karl Edmund, *Liturgi Perayaan Keselamatan*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, Yogyakarta, 1992.
- _____, *Kula Sowan Gusti : Kumpulan Gendhing Gereja Karanganyar Hardjasoebrata*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, Yogyakarta, 1987.
- _____, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, Yogyakarta, 1996.
- _____, *Inkulturasi Nyanyian Liturgi*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, Yogyakarta, 1999.
- Purwadarminta, W.J.S., *Bausastra Jawa-Indonesia* , Bale Pustaka, Jakarta, t.t.
- Senen, I Wayan, "Aspek Ritual Musik Nusantara", Pidato Ilmiah Dies Natalis XIII, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1997.
- _____, *Wayan Beratha : Pembaharu Gamelan Kebyar Bali*, Tarawang Press, Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
- Smith, Jacqueline, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*, Terj. Ben Suharto, Ikalasti, Yogyakarta, 1985.
- Soedarsono, R.M., *Metode Penelitian : Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI) bekerjasama dan dipasarkan oleh kuBuku Bandung, Bandung, 2001.
- _____, *Seni Pertunjukan dan Pariwisata : Rangkuman Esai Tentang Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 1999.
- Soeharto M., *Kamus Musik*, Gramedia, Jakarta, 1992.

Soeroso, "Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan", Laporan Penelitian, Akademi Musik Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1983.

SP. Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Jakarta, 2000.

_____, "Petunjuk Penulisan : Proposal Tesis Pertanggungjawaban Penciptaan Karya Seni, Proposal Tesis Kajian Penciptaan Karya Seni, Tesis Pertanggungjawaban Penciptaan Karya Seni dan Tesis Kajian Penciptaan Karya Seni", Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002.

Subuh, "Gending Gereja R.C. Hardjasoebrata : Sebuah Akulturasi", Tesis untuk mencapai derajat sarjana S-2 pada bidang studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Universitas Gadjah Mada, 2003.

Sugiarto A., *et al.*, *Tuntunan Sinden Dasar*, Semarang : Kantor Wilayah Dep. P dan K Propinsi Jawa Tengah, 1971.

Suhastjarja, R.M.A.P., *et al.*, "Analisa Bentuk Karawitan", Laporan Penelitian Sub/Bag. Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1984/1985.

Sukatmi Susantina, *Inkultisasi Gamelan Jawa : Studi Kasus di Gereja Katolik Yogyakarta*, Phylosophy Press Yogyakarta, 2001.

_____, "Inkultisasi Gamelan Jawa di Gereja-Gereja Katolik Yogyakarta". Tesis untuk mencapai derajat sarjana S-2 pada bidang studi Ilmu Filsafat Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1996.

Sumandiyo Hadi Y. *Seni dalam Ritual Agama*, Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta, 2000.

Supanggah Rahayu, "Komposisi (baru) Karawitan", makalah seminar pada Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tanggal 21 Maret 1996.

_____, "Konsep Dasar Gending Tradisi Jawa", *Mudra : Jurnal Seni Budaya*, Volume 10 no.1. Januari 2002, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar UPT. Penerbitan, Denpasar, 2002.

B. Distotik

Kaset Aneka Record volume nomor 552 produksi STSI Bali penanggung jawab DR. I Made Bandem, penata tabuh : I Wayan Beratha, I Wayan Rai S. BA., I Nyoman Windha BA., I Wayan Sweca BA. Dan I Nyoman Astiota BA.

Kaset Bumi Horeg produksi Pusat Musik Liturgi nomor 19 memuat *gendhing-gendhing Pentekostah, Langen swara* dan *pradangga* dari paroki Pugeran Yogyakarta, *dirigen* Romo F.X. Wiyono pr. Isi kaset lagu-lagu beserta penciptanya yaitu :

side A :

- (1) Kidung Pembuka Rohing Pangeran *pelog nem* oleh J.B. Sukodi (375)
- (2) Kidung Panglimbang Alleluia & Rawuho Roh kang Suci *pelog nem* oleh J.B. Sukodi (377 & 378)
- (3) Kidung Pisungsung Kawula Aturi *pelog nem* oleh J.B. Sukodi (376)
- (4) Kidung Komini Dumadakan *pelog nem* oleh J.B. Sukodi (379)
- (5) Kidung penutup Padha Bungah-bungaha *pelog nem* oleh J.B. Sukodi.

Side B :

- (1) Gendhing Satu Nusa *pelog nem* oleh F. Admadarsana
- (2) Gusti Nyuwun Kawelasan *pelog nem* oleh C. Hardjasoebrata
- (3) Minulya Allah ing Ngaluhur *pelog nem* oleh C. Hardjasoebrata
- (4) Gendhing Indonesia Mulya *pelog barang* oleh J.B. Sukodi
- (5) Kababara Enggal Jagad Raya *pelog nem* oleh J.B. Sukodi
- (6) Gendhing Santi Mulya *pelog nem* oleh F. Admadarsana
- (7) Suci *pelog nem* oleh C. Hardjasoebrata
- (8) Gendhing Ibu Pertiwi *pelog nem* oleh Ki Nartasabda
- (9) Gendhing Bumi Horeg *pelog barang* oleh J.B. Sukodi (356).

Kaset Madah Bakti V Nyanyian Gregorian PML 61 lagu terpilih dari kasanah liturgi Pusat Musik Liturgi Jl. Abubakar Ali I, Yogyakarta 55002 ijin nomor 472/Pend./80, 3961. I./100/54/80a/n P.T. Swadaya Prativi.

Side A :

(1) Missa I 567,568,569,570.

(2) Asperges me 585.

(3) Missa VIII 571,572,573,574. Rotare Caeli/Datanglah Tuhan Allahku 322.

(4) Missa VII 575, 576,577.

Side B :

(1) Missa requiem 578,579,580,581,582,583,584.

(2) Hosana hosana Putra Daut 31.

(3) Gloria laus/ Madah bagi Kristus 392.

(4) Crux fidelis / salib setiawan 412.

(5) Adoro te / Aku sembah sujud 183.

(6) Veni Creator / Datang Roh Maha Kudus 448.

C . Nara Sumber

Gregorius Budi Subanar SJ. Umur 50 tahun sebagai direktur Kampus Ministry Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002 Yogyakarta.

Siti Aminah yang berusia 65 tahun, Ibu rumah tangga, Prawiradirjan RW 17, RT 56. Gondomanan, Yogyakarta.